

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab terdahulu dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Proses pembinaan yang dilakukan oleh Pesantren Modern Ar-Raudhatul Hasanah Hasanah Paya Bundung Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan banyak didukung oleh aktivitas sehari-hari yang diterapkan untuk dipatuhi semua santri dan santriwati, cara ustadz/ustadzah mendidik santri dalam proses pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Penjelasan tersebut relevan dengan penjabaran yang telah dimuat oleh peneliti pada bab 2 mengenai beberapa metode yang digunakan dalam membina akhlak santri yaitu: Metode Uswah (Teladan), Metode Ta'widiyah (Pembiasaan), Metode Mau'izhd (Nasehat), Metode Pengawasan, Metode ganjaran dan hukuman, Metode Hafalan, dan Metode Anjuran, Suruhan, dan Perintah.
3. Faktor pendukung yang membantu dalam proses pembinaan santri secara garis besar adalah faktor yang dapat mempermudah santri dalam membentuk akhlak dan dengan hal tersebut membawa banyak perubahan bagi diri mereka sendiri,
4. Sedangkan faktor penghambat berasal dari kepribadian, kurangnya perhatian orangtua selama santri mendapat libur dan berdiam diri dirumah sehingga dapat menghambat pembinaan akhlak santri. Selama proses penelitian peneliti tidak menemukan kesulitan yang berarti dan dapat memperoleh informasi dengan cepat, singkat, padat dan jelas.

B. Saran

1. pihak pihak pesantren untuk selalu memperhatikan dan melaksanakan pembinaan akhlak santriwati yang sedang digunakan, serta mencari pembiasaan yang ditanamkan sebelumnya agar santriwati dapat menerapkannya saat tidak berada di lingkungan dari pesantren.
2. Ustadz/ustadzah diperlukan untuk menjaga motivasi, arahan, dan penanaman kebiasaan sehat santriwati.
3. Dengan mentaati semua peraturan dan mengamalkan pelajaran yang mereka pelajari di pondok pesantren setiap hari, seharusnya santri dapat meningkatkan akhlak dan tingkat keimanannya.
4. Metode pelatihan moral yang lebih mendalam yang lebih tepat dan berlaku untuk semua siswa harus dipelajari oleh peneliti selanjutnya.